

# RADAR PALEMBANG

HALAMAN 5 KAMIS, 2 MARET 2006 TAHUN KE-3 EDISI KE-339-06

## Rahman Masih di ICU

Radar Palembang, ICU - Memasuki hari ketiga, kondisi Walikota Prabumulih Drs Rahman Djalili belum juga berubah. Sampai saat ini orang nomor satu dilingkungan Pemkot Prabumulih tersebut masih terbaring di kamar No 3 di lantai 3 di Intensive Care Unit (ICU) RSRK Charitas.

Hal ini ditegaskan oleh penasehat hukum dan pengacaranya Lina Zahara SH ketiak dihubungi ponselnya kemarin (1/3) sekitar pukul 20.30 WIB.

"Kondisi bapak belum banyak mengalami perubahan sama sekali. Dapat dikatakan keadaannya masih sama saja," tegasnya.

Saat ini ditubuh Rahman masih terpasang infus, dan alat untuk memonitor jantungnya. Bahkan untuk bernafas ia masih harus dibantu dengan menggunakan oksigen. Meski sudah sadar namun matanya belum bisa membuka dengan sempurna.

"Tidak ada yang boleh masuk ruangan tersebut. Kalau ada itu orang-orang terdekat saja seperti isterinya. Saya pun selaku penasehat hukum tidak diizinkan memasuki ruang ICU. Larangan tersebut dikeluarkan dokter guna mempercepat penyembuhan bapak," kata Lina. Lina pun mengatakan ia tidak tahu sampai kapan akan dirawat di ICU.



Rahman Djalili

Tetapi ia berharap mudah-mudahan keadaannya akan semakin membaik. "Wah kalau ditanya berapa infus yang dihabiskan saya tidak tahu. Yang pasti cukup banyak."

Sementara itu, Front Komunitas Indonesia Satu (FKI-1), melalui ketuanya M Julian Manurung, mendesak agar Kejati Sumsel mengeluarkan surat penahanan bagi Rahman Jalili. Mereka beralasan jika, tidak ditahan maka akan menimbulkan preseden buruk bagi penegakan hukum di Indonesia. (tim)